

GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENJALANI METODE PEMBELAJARAN TEKNIK *SEVEN JUMP*

Tiara Suci Iswandhie¹, Veny Elita², Rismadefi Woferst³

Fakultas Keperawatan

Universitas Riau

Email: tiaraiswandhie312@gmail.com

Abstract

One of learning method in Faculty of Nursing University of Riau that focus to improved argument's skill about some problems in little group discussion called Seven Jump technique. In discussion, students were required to give an opinion on some problems. Advantage of this discussion was to improved self-confidence of students. The aimed of this research was to identify the description of student's self confidence level in learning method with Seven Jump technique. This research was conducted at Faculty of Nursing University of Riau during May – June 2018 by using simple descriptive method. Sample selection method used in this research was proportionate stratified random sampling with a total of samples were 209 respondents. Data collection was done by using questionnaires and data processing was done by computerization process which was displayed in the form of frequency distribution and percentage. The results was showed that Nursing Faculty's student in Riau University had high self-confidence. It was suggested to Nursing Faculty's students in University of Riau to maintain and improved self-confidence of students then the students can get good self-confidence in academic.

Keywords: nursing students, self-confidence, seven jump

PENDAHULUAN

Fakultas Keperawatan Universitas Riau menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dimulai pada tahun 2008 dan direvisi pada tahun 2011. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Pendidikan Ners Berbasis Kompetensi dengan pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Center Learning (SCL)* (Utomo, Utami, Hasneli, & Nurchayati, 2014). SCL memiliki beberapa metode, salah satu metode yang menggunakan mahasiswa yang tergabung dalam sebuah kelompok kecil untuk mempelajari masalah sesuai dengan bidang keilmuan disebut *Problem Based Learning (PBL)* (Jaafar, Rashid, Rahim, Arzuman, & Yusoff, 2012).

PBL telah diperkenalkan di Universitas Maastricht Fakultas Kesehatan sekitar tahun 1974 (Berkel, Scherpbier, Hillen, & Vleuten, 2010). Salah satu karakteristik yang tercakup dalam proses PBL yaitu pembelajaran yang kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif (Amir, 2009). Hal ini dapat meningkat melalui proses diskusi (Sharma, 2013). Diskusi dengan bertukar ide dalam konteks kelompok dan diarahkan oleh ketua disebut

dengan *Small Group Discussion (SGD)* (Brewer, 1997).

SGD merupakan suatu kelompok diskusi dimana mahasiswa menyampaikan pendapat kepada anggota lainnya yang disajikan dalam bentuk kelompok kecil (tutorial) (Brewer, 1997). Diskusi *Seven Jump* menuntut mahasiswa untuk mengembangkan sikap mendengarkan, berbicara, presentasi di dalam kelompok kecil dan sikap bertanggung jawab, mandiri, dan rasa percaya diri yang tinggi (Rahayu, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Poskiparta (2003) diperoleh hasil bahwa banyak mahasiswa memiliki kepercayaan diri rendah selama diskusi PBL karena tidak percaya diri terhadap kemampuan sendiri untuk mencapai pembelajaran dan membutuhkan lebih banyak latihan. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan saat berinteraksi agar dapat berkomunikasi dengan lancar (Sukarman, 2014). Tiap individu memiliki kepercayaan diri, namun berbeda tiap individunya. Ada individu yang memiliki kepercayaan diri rendah dan ada pula yang memiliki kepercayaan diri tinggi (Triningtyas, 2016).

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara pada 10 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau Angkatan 2017 pada tanggal 13 Januari 2018 didapatkan hasil 7 mahasiswa kurang percaya diri mengungkapkan pendapat selama tutorial. Tiga dari 7 mengatakan kurang percaya diri mengungkapkan pendapat karena kurang membaca literatur. Empat dari 7 mengungkapkan kurang percaya diri karena gugup untuk berpendapat. Tiga dari 10 mahasiswa mengungkapkan mulai percaya diri dalam berpendapat. Pada 10 mahasiswa Angkatan 2015 tanggal 29 April 2018 didapatkan hasil 9 mahasiswa kurang percaya diri mengemukakan pendapat. Tujuh dari 9 mengatakan karena kurang memahami masalah yang dibahas. Dua dari 9 mengatakan tidak berani mengungkapkan pendapat karena takut salah. Satu dari 10 mengungkapkan sudah percaya diri mengungkapkan pendapat. Pada 10 mahasiswa Angkatan 2016 tanggal 30 April 2018 didapatkan hasil bahwa 7 mahasiswa kurang percaya diri mengemukakan pendapat. Tiga dari 7 mengatakan kurang percaya diri berpendapat karena kurang memahami masalah. Empat dari 7 mahasiswa mengatakan bahwa tidak berani mengungkapkan pendapat karena takut salah. Tiga dari 10 sudah mulai percaya diri berpendapat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kepercayaan diri mahasiswa keperawatan yang menjalani metode pembelajaran teknik *Seven Jump* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu informasi dan masukan terkait kepercayaan diri selama belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Seven Jump*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang dimulai dari bulan Februari - Juli 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Metode ini

dilakukan dengan mendeskripsikan atau menguraikan fenomena atau situasi masalah di suatu populasi (Lapau, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani metode pembelajaran dengan teknik *Seven Jump* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu dilakukan dengan mempertimbangkan strata sehingga terwakili dalam penentuan sampel (Dharma, 2011). Sampel yang didapatkan sebanyak 209 mahasiswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kepercayaan diri akademik yang dirancang oleh Holly Kristine Jones. Pernyataan kuesioner berisi 20 item dan telah dilakukan uji validitas diperoleh hasil 13 item pernyataan yang valid dengan r hitung yaitu mulai dari 0,452 sampai dengan 0,731 > r tabel (0,444) dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha (0,711).

Analisa data menggunakan analisa univariat untuk mendapatkan gambaran dari variabel dalam bentuk persentase dan narasi yang diantaranya usia, jenis kelamin, angkatan dan kepercayaan diri mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
Remaja Akhir (17-19 Tahun)	109	52,2
Dewasa Awal (20-22 Tahun)	100	47,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	15,3
Perempuan	177	84,7
Angkatan		
2015 1	27	12,9
2015 2	29	13,9
2016 1	35	16,7
2016 2	33	15,8
2017 1	28	13,4
2017 2	29	13,9
2017 3	28	13,4
Partisipasi Organisasi Kampus		
Partisipasi aktif	102	48,8
Partisipasi tidak aktif	44	21,1
Tidak Partisipasi	63	30,1
Total	209	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori usia remaja akhir (17-19 tahun) yaitu sebanyak 109 orang (52,2%). Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 177 orang (84,7%). Responden sebagian besar diikuti oleh mahasiswa angkatan 2016 1 yaitu sebanyak 35 orang (16,7%). Responden sebagian besar berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu sebanyak 102 orang (48,8%).

2. Tingkat Kepercayaan Diri

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Diri

Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepercayaan diri sangat tinggi	60	28,7
Kepercayaan diri tinggi	138	66,0
Kepercayaan diri rendah	10	4,8
Kepercayaan diri sangat Rendah	1	0,5
Total	209	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi dalam menjalani metode pembelajaran teknik *Seven Jump* yaitu sebanyak 138 orang (66%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Berdasarkan Usia

Usia	Kategori Kepercayaan Diri								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Remaja Akhir	0	0	3	2,8	65	59,6	41	37,6	109
Dewasa Awal	1	1	7	7,0	73	73,0	19	19,0	100
Total	1		10		138		60		209

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebagian besar terdapat pada kategori usia dewasa awal yaitu sebanyak 73 orang (73%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kategori Kepercayaan Diri								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Laki-laki	0	0	0	0	18	56,3	14	43,7	32
Perempuan	1	0,6	10	5,6	120	67,8	46	26,0	177
Total	1		10		138		60		209

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 120 orang (67,8%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Kategori Kepercayaan Diri								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
2015 1	0	0	2	7,4	18	66,7	7	25,9	27
2015 2	0	0	3	10,3	23	79,4	3	10,3	29
2016 1	0	0	3	8,6	27	77,1	5	14,3	35
2016 2	0	0	2	6,1	18	54,6	13	39,3	33
2017 1	0	0	0	0	16	57,1	12	42,9	28
2017 2	1	3,5	0	0	17	58,6	11	37,9	29
2017 3	0	0	0	0	19	67,8	9	32,2	28
Total	1		10		138		60		209

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebagian besar berada di angkatan 2015 2 yaitu sebanyak 23 orang (77,1%).

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Berdasarkan Partisipasi Organisasi Kampus

Partisipasi Organisasi	Kategori Kepercayaan Diri								Total
	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Aktif	1	1,0	3	2,9	64	62,7	34	33,4	102
Tidak Aktif	0	0	4	9,0	28	63,7	12	27,3	44
Tidak Aktif	0	0	3	4,8	46	73,0	14	22,2	63
Total	1		10		138		60		209

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebagian besar pada mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi yaitu sebanyak 64 orang (62,7%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Menurut Schaie (1978) berdasarkan pandangan Piaget mengenai tahap perkembangan kognitif pada usia dewasa awal bahwa individu yang telah memasuki usia dewasa maka akan terjadi pergeseran pemikiran seperti: mengejar tujuan jangka panjang dan kemajuan karir. Schaie membagi tahap perkembangan kognitif menjadi beberapa tahap salah satunya yaitu, menguasai pengetahuan dan keterampilan, pencapaian

prestasi, dan tanggung jawab (Dariyo, 2008). Rentang usia dewasa awal merupakan rentang usia produktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai individu akan berperan aktif dalam lingkungan akademik untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan berkomunikasi dalam kelompok, serta melakukan berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik. Hasil yang didapat dari peran aktif dalam lingkungan akademik salah satunya yaitu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

b. Jenis Kelamin

Menurut Wolfenden (2011) bahwa keperawatan merupakan pekerjaan bagi perempuan. Pada tahun 1960-an, laki-laki dalam bidang keperawatan dibatasi untuk berada dalam area praktik keperawatan. Penelitian yang telah peneliti laksanakan didapatkan bahwa sebagian besar perempuan memiliki kepercayaan diri tinggi yaitu sebanyak 120 orang (67,8%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eraydin dan Karagozoglu (2017) bahwa mahasiswa perempuan memiliki keinginan yang keras untuk memperoleh kemampuan dan kesempatan yang sama dengan laki-laki.

c. Angkatan

Menurut Dahlgren dan Dahlgren (2002) bahwa mahasiswa senior yang belajar dengan teknik *Seven Jump* mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran dengan teknik *Seven Jump* mulai diterapkan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sejak mahasiswa berada di tingkat awal (semester 1). Hal inilah yang meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa, karena mahasiswa mulai dibiasakan untuk memberikan pendapat dalam diskusi kelompok di tiap mata kuliah sedari awal mulai memasuki bangku perkuliahan.

d. Partisipasi Organisasi

Menurut Iqbal (2014) bahwa keaktifan dalam berorganisasi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dengan kategori tinggi. Mahasiswa yang memiliki pengalaman aktif dalam organisasi dapat melatih diri mahasiswa yang tergabung di dalamnya untuk lebih berani dalam bertindak. Keberanian mahasiswa untuk mengambil tindakan dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa.

Keberanian mengambil tindakan dan memiliki rasa percaya diri dapat menuntun mahasiswa pada kemampuan untuk berinisiatif dalam berhubungan interpersonal dengan orang lain dalam akademik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden paling banyak pada kategori usia remaja akhir (17-19 tahun) (59,2%), jenis kelamin perempuan (84,7%), angkatan 2015 (66,7%) dan angkatan 2016 terdapat 23 orang (79,4%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi, aktif organisasi kampus (48,8%) dan aktif dalam organisasi kampus dan memiliki kepercayaan diri tinggi (62,7%).

Tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang menjalani pembelajaran teknik *Seven Jump* diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi 138 orang (66%). Berdasarkan aspek belajar diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi 104 orang (49,8%). Pada aspek berpikir diperoleh sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri rendah 80 orang (38,3%). Berdasarkan aspek bersikap diperoleh mayoritas mahasiswa memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 124 orang (59%) dan berdasarkan aspek bertindak diperoleh mayoritas mahasiswa memiliki kepercayaan diri sangat tinggi 185 orang (88,5%).

SARAN

1. Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pendidikan mengenai kepercayaan diri pada mahasiswa yang menjalani metode pembelajaran dengan teknik *Seven Jump* dan menjadi referensi untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang jiwa dan pendidikan.

2. FKp Universitas Riau

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan diharapkan lulusan keperawatan dari Universitas Riau dapat mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini dapat berguna bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia pekerjaan nanti agar memiliki percaya diri yang baik.

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran

bagi mahasiswa berkaitan dengan kepercayaan diri terutama ketika berkomunikasi dan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan juga keluarga pasien.

4. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa berhubungan dengan metode pembelajaran lainnya yang terdapat dan diterapkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tidak terhingga atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini

¹**Tiara Suci Iswandhie:** Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

²**Veny Elita:** Dosen Departemen Keperawatan Jiwa-Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³**Rismadefi Woferst:** Dosen Departemen Keperawatan Medikal-Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, T. (2009). *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Berkel, H. Van, Scherpbier, A., Hillen, H., & Vleuten, C. Van Der. (2010). *Lessons from Problem-based Learning*. New York: Oxford University Press.
- Brewer, E. W. (1997). *13 Proven Ways to Get Your Message Across*. UK: Corwin Press.
- Dahlgren, M.A., & Dahlgren, L.O. (2002). Portrait of PBL: Students' Experience of the Characteristics of Problem Based Learning in Physiotherapy, Computer Engineering and Psychology. *Instructional Science*, 30, 111-127. Diperoleh pada tanggal 7 Mei 2018 dari www.diva-portal.org > get > fulltext01
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Eraydin, S., & Karagozoglu, S. (2017). Investigation of self-compassion, self-confidence and submissive behaviors of nursing students studying in different curriculums. *Nurse Education Today*, 54, 44-50. Elsevier.diperoleh pada tanggal 6 Juni 2018 dari self-compassion.org/wp-content/uploads/.../Eraydin2017.pdf
- Iqbal, M. (2014). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau. Universitas Negeri Sultal Syarif Qasim Riau. Diperoleh pada tanggal 25 Mei 2018 dari repository.uin-suska.ac.id/6376/1/FM.pdf
- Jaafar, R., Rashid, F. A., Rahim, A. F. A., Arzuman, H., & Yusoff, M. S. B. (2012). Training Module Series: Students Centered Learning (SCL) Approaches For Innovative Teaching Module 5: Approaches to Students Centered Learning. *University Sains Malaysia*. Diperoleh pada tanggal 7 Maret 2018 dari http://www.ppsk.usm.my:86/PPSK/akreditasi.nsf/cdae-module_5.pdf
- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Obor.
- Poskiparta, M., Liimatainen, L., & Sjogren, A. (2003). Students and teachers' experiences of a problem-based learning method in health promotion in a Finnish polytechnic. *Health Education Journal*, 62.diperoleh pada tanggal 28 April 2018 dari <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/001789690306200108>
- Rahayu, G. R. (2005). *Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada.
- Sharma, R. (2013). Effect of Problem Based Learning on Nursing Students' Clinical Decision Making and Learning Satisfaction. *International Journal of Science and Research*, 4, 163-165. Diperoleh pada tanggal 6 Mei 2018 dari <http://www.ijsr.net/archive/v4i7/SUB156308.pdf>
- Sukarman. (2014). Korelasi Percaya Diri dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Al-Tazkiah Mataram*, 4, 127-138. Diperoleh pada tanggal 7 Maret 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=422041&val=7522&title=KORELASI%20SIKAP%20PERCAYA%20DIRI%20DENGAN%20MOTIVASI%20BELAJAR>

Triningtyas, D. A. (2016). Studi Kasus tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individual. *FIP IKIP PGRI Madiun*. Diperoleh pada tanggal 16 Januari 2018 dari e-journal.unipma.ac.id/

Utomo, W., Utami, G.T., Hasneli, Y., & Nurchayati, S. (2014). *Students Experience Undergoing Competency Based Curriculum in School of Nursing of Riau University*. Prooceding. 2014 Riau International Nursing Conference.